

DAMPAK KONVERGENSI *INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS* (IFRS) TERHADAP PEMBELAJARAN AKUNTANSI PADA PERGURUAN TINGGI SWASTA SE-KOTA BANDAR LAMPUNG

¹Yevi Dwitayanti, ²Dedi Putra

¹Politeknik Negeri SRIWIJAYA

JL. Srijaya Negara, Bukit Besar, Palembang 30139

²Manajemen, Informatics and Business Institute Darmajaya

Jl. Z.A. Pagar Alam No. 93 Labuhan Ratu-Bandar Lampung-Indonesia 35142

¹yevi_dwintayanti@yahoo.com, ²Dedi_kmh@yahoo.com

ABSTRACT

Convergence of IFRS (International Financial Reporting Standards) are adjusting domestic standards order in accordance with IFRS (International Financial Reporting Standards). IFRS (International Financial Reporting Standards) using the concept of fair value, the implementation of the fair value, will certainly have an impact on learning accounting. This study aims to provide empirical evidence about the impact of the convergence of IFRS (International Financial Reporting Standards) to accounting learning at private university in the city of Bandar Lampung. The data are collected by questionnaires to the respondents, they are accounting lecturer who taught courses in financial accounting at private university in the city of Bandar Lampung. . The sample is taken by Proportional random sampling method. Based on the method, we get 197 questionnaires. A simple linear regression is employed as analitical technic. It is applied by using 17th SPSS. The results shows that there is no influence between convergence of IFRS (International Financial Reporting Standards) to the accounting learning. This can occur due to the convergence of IFRS (International Financial Reporting Standards) in Indonesia has implemented in early 2012, while the research was conducted in the year 2013. The time is not too long causes the academics do not understand completely about the convergence of IFRS (International Financial Reporting Standards) in Indonesia, so it has not been applied to the optimum in the accounting learning process.

Keywords : International Financial Reporting Standards, accounting learning

ABSTRAK

Konvergensi IFRS (*International Financial Reporting Standards*) adalah menyesuaikan standar-standar domestik agar sesuai dengan IFRS (*International Financial Reporting Standards*). IFRS (*International Financial Reporting Standards*) menggunakan konsep *fair value*, penerapan *fair value* tersebut, tentunya akan berdampak pada pembelajaran Akuntansi. Penelitian ini bertujuan memberikan bukti empiris tentang dampak konvergensi IFRS (*International Financial Reporting Standards*) terhadap pembelajaran akuntansi pada perguruan tinggi swasta se- kota Bandar Lampung. Perolehan data penelitian dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yaitu dosen jurusan akuntansi yang mengajar mata kuliah akuntansi keuangan pada perguruan tinggi swasta di Kota Bandar Lampung. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *proportional random sampling*. Berdasarkan teknik pengambilan sampel tersebut diperoleh responden sebanyak 51 responden. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini

menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) Versi 17. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara konvergensi IFRS (*International Financial Reporting Standards*) terhadap pembelajaran akuntansi. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan konvergensi IFRS IFRS (*International Financial Reporting Standards*) di Indonesia baru dilaksanakan di awal tahun 2012, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di tahun 2013. Waktu yang tidak terlalu lama tersebut menyebabkan para akademisi belum memahami secara sempurna tentang konvergensi IFRS IFRS (*International Financial Reporting Standards*) di Indonesia, sehingga belum diterapkan secara optimal dalam proses pembelajaran akuntansi.

Kata kunci: *International Financial Reporting Standards*, pembelajaran akuntansi.

I. PENDAHULUAN

Harmonisasi adalah upaya untuk memahami perbedaan standar antar Negara dan mengupayakan rekonsiliasi agar dapat diperbandingkan. Harmonisasi standar akuntansi internasional berarti proses meningkatkan kesesuaian praktik akuntansi melalui penyusunan batasan berbagai macam perbedaan (Choi, et al, 2005).

Harmonisasi IAS (*International Accounting Standards*) berusaha menyelaraskan perbedaan yang ada agar harmonis. IAS (*International Accounting Standards*) adalah standar yang dapat digunakan perusahaan multinasional yang dapat menjembatani perbedaan-perbedaan antar negara, dalam perdagangan multinasional. Harmonisasi IAS (*International Accounting Standards*) pada akhirnya akan mengarah ke konvergensi IFRS (*International Financial Reporting Standards*).

Konvergensi IFRS (*International*

Financial Reporting Standards) adalah menyesuaikan standar-standar domestik agar sesuai dengan IFRS (*International Financial Reporting Standards*). Manfaat-manfaat yang akan diperoleh dengan konvergensi IFRS (*International Financial Reporting Standards*), yaitu bahwa *compliance* terhadap IFRS (*Internasional Financial Reporting Standards*) memberikan manfaat terhadap keterbandingan laporan keuangan dan peningkatan transparansi. Melalui *Compliance* maka laporan keuangan dapat diperbandingkan dengan laporan keuangan negara lain, sehingga akan sangat jelas kinerja perusahaan mana yang lebih baik. Selain itu, program konvergensi juga bermanfaat untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*), meningkatkan investasi global dan mengurangi beban penyusunan laporan keuangan.

Salah satu dampak dari penerapan IFRS (*International Financial Reporting*

Standards) adalah penerapan *fair value*, yang berbeda dari *market value* karena komponen utama yang berbeda. Sejak tahun 1990 mekanisme pengukuran di dalam pelaporan keuangan lebih cenderung kepada penggunaan *fair value* dibandingkan dengan penggunaan *historical cost* (Mard et al.2007, p.3). Penggunaan *historical cost* dalam pengukuran akuntansi lambat laun menjadi tidak relevan lagi dalam mengukur nilai realitas ekonomi karena *historical cost* hanya mengukur transaksi yang sudah selesai, tidak mengakui perubahan riil yang terjadi (Anonim, 2009).

IFRS (*International Financial Reporting Standards*) menggunakan konsep *fair value* dengan keunggulan bahwa laporan keuangan menjadi lebih relevan untuk dasar pengambilan keputusan karena mencerminkan nilai pasar yang sebenarnya. Penerapan *fair value* tersebut, tentunya akan berdampak pada pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi dimana materi pembelajaran akuntansi di Perguruan Tinggi sebelumnya mempelajari tentang konsep penerapan *historical cost*.

Dalam menghadapi konvergensi IFRS (*International Financial Reporting Standards*), dunia pendidikan khususnya perguruan tinggi swasta di kota Bandar

Lampung harus secepatnya berbenah diri menyesuaikan perubahan tersebut dengan menerapkan pembelajaran akuntansi yang sesuai dengan konvergensi IFRS (*International Financial Reporting Standards*) guna menunjang daya saing sumber daya manusia yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tersebut.

Adapun pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana dampak konvergensi IFRS (*International Financial Reporting Standards*) terhadap pembelajaran akuntansi pada perguruan tinggi swasta se- kota Bandar Lampung?

II. METODE PENELITIAN

Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah dosen jurusan akuntansi pada perguruan tinggi swasta di Kota Bandar Lampung.

Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *proportional random sampling* dengan memilih dosen jurusan akuntansi yang mengajar mata kuliah akuntansi keuangan pada perguruan tinggi swasta di Kota Bandar Lampung.

Metode Pengumpulan Data

Data yang akan dianalisis merupakan data primer. Data primer berasal dari jawaban kuesioner yang dikembalikan oleh para dosen yang terpilih sebagai responden. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode survei melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah digunakan pada penelitian Susanti (2010).

Kuesioner terdiri dari 60 pertanyaan yang terdiri dari:

- Variabel Pembelajaran Akuntansi diwakili pertanyaan B (Strategi Pembelajaran Akuntansi Di Perguruan Tinggi, yang terdiri dari pertanyaan ke-1 sampai dengan pertanyaan ke-30).
- Variabel Konvergensi IFRS (*International Financial Reporting*

Standards) diwakili pertanyaan C (Pengetahuan IFRS/ *International Financial Reporting Standards*, yang terdiri dari pertanyaan ke-1 sampai dengan pertanyaan ke-30).

Pengujian *nonresponse bias* digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan respons antara responden yang berpartisipasi dengan mengembalikan kuesioner sebelum tanggal yang telah ditentukan dibandingkan dengan responden yang tidak berpartisipasi dengan mengembalikan kuesioner setelah tanggal yang ditetapkan. Perbedaan partisipasi dapat menimbulkan bias jawaban yang dapat menyesatkan hasil pengolahan data (Hartono, 2009).

Definisi Operasional Variabel

Variabel yang diteliti terdiri dari dua variabel yang diklasifikasikan pada tabel 1.

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Proksi	Item Pertanyaan Kuesioner
Variabel <i>Inpenden</i>	Pengetahuan IFRS (<i>International Financial Reporting Standards</i>)	Jumlah Pertanyaan 1 - 30, dengan pilihan jawaban a-d atau a-g. Menggunakan variabel <i>dummy</i> , jawaban benar diberi angka 1 dan jawaban yang salah diberi angka 0
Variabel <i>Dependen</i>	Strategi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi	Jumlah Pertanyaan 1 - 30, dengan 5 skala (5 <i>point scale</i>). Adapun penilaiannya sebagai berikut: SL = 5 SR = 4 JR = 3 KK = 2 TP = 1

Sumber: Kuesioer

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud (Ghozali, 2009).

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk diinginkan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang tidak baik akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang realibel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (Ghozali, 2009).

Perumusan Model

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik biner (*binary logistic regression*) dengan menggunakan

program SPSS (*statistical package for social science*) Versi 17. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$PA = \alpha + \beta_1 \text{KONVG} + e$$

Keterangan:

PA : Pembelajaran Akuntansi

KONVG : Konvergensi IFRS

α : konstanta

β : koefisien regresi

e : *error*

Pengujian Hipotesis

Menguji hipotesis yang akan diajukan dengan melihat nilai probabilitas kesalahan estimasi (*p-value*). Penelitian ini menggunakan level signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Apabila *p-value* lebih tinggi dari pada tingkat signifikansi (α) yang dipilih, maka keputusan menolak H_0 . Sebaliknya jika *p-value* lebih rendah dari pada tingkat signifikansi (α) yang dipilih maka keputusan menerima H_0 . Untuk mengetahui kekuatan model dalam memprediksi maka dilihat dari koefisien determinasi (R^2). Semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi suatu regresi, maka semakin kecil pula pengaruh variabel bebas terhadap nilai variabel terikat. Sebaliknya, semakin mendekati satu besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin besar pula pengaruh

variabel independen terhadap variabel dependen.

III. Hasil Dan Pembahasan

Pengumpulan Data

Berikut ini adalah daftar perguruan tinggi swasta di kota Bandar Lampung yang memiliki jurusan akuntansi (Tabel 2)

Tabel 2
Daftar Perguruan Tinggi Swasta Di Bandar Lampung

No	Kode PT	Nama Perguruan Tinggi Swasta
1	021-009	Universitas Malahayati
2	021-012	Universitas Bandar Lampung
3	021-012	Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya
4	022-001	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Lampung
5	023-039	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mitra Lampung
6	023-073	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras
7	023-046	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satu Nusa

Sumber : data diolah

Hasil pengumpulan data melalui kuesioner yang berhasil dikembalikan dan memenuhi syarat adalah sebagai berikut :

Tabel 3
Hasil Pengumpulan Data

No	Nama Perguruan Tinggi Swasta	Sebar	Kembali	Tidak Kembali
1	Universitas Malahayati	10	10	0
2	Universitas Bandar Lampung	10	9	1
3	Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya	20	15	5
4	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Lampung	20	5	15
5	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mitra Lampung	5	0	5
6	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras	10	10	0
7	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satu Nusa	3	2	1
Jumlah		78	51	27
Persentase		100%	65%	35%

Sumber: data diolah

Jumlah kuesioner yang disebarkan ke perguruan tinggi swasta se-kota Bandar Lampung sebanyak 78 (100%). Dari 78 kuesioner yang disebarkan tersebut, 51 (65%) diantaranya telah diisi oleh

responden dan dikembalikan kepada peneliti, sedangkan sisanya sebanyak 27 kuesioner (35%) tidak dikembalikan kepada peneliti.

Deskripsi Responden

Jumlah responden yang dipakai untuk pengolahan data dalam penelitian ini sebanyak 51 orang. Deskripsi responden yang menjadi target penelitian

diklasifikasikan berdasarkan nama perguruan tinggi, jenis kelamin dan jenjang pendidikan. Data dapat dilihat dalam tabel 4 berikut ini.

Tabel 4
Klasifikasi Responden Berdasarkan Nama Perguruan Tinggi

Nama Perguruan Tinggi	Jumlah	Persentase
Universitas Malahayati	10	19.61%
Universitas Bandar Lampung	9	17.65%
Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya	15	29.41%
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Lampung	5	9.80%
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mitra Lampung	0	0%
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras	10	19.61%
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satu Nusa	2	3.92%
Total	51	100%

Sumber: data diolah

Dari tabel 4 di atas dapat disimpulkan bahwa perguruan tinggi yang menjadi responden mayoritas adalah IBI Darmajaya yaitu sebanyak 15 responden (29.41%).

Tabel 5
Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	24	47.06%
Perempuan	27	52.94%
Jumlah	51	100%

Sumber: data diolah

Dari tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa perempuan yaitu sebanyak 27 responden yang menjadi responden mayoritas (52.94%). berdasarkan jenis kelamin adalah

Tabel 6
Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Jumlah	Persentase
S3	3	5.88%
S2	3	5.88%
S1	45	88.24%
Jumlah	51	100%

Sumber: data diolah

Dari tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa yang menjadi responden mayoritas berdasarkan jenjang pendidikan adalah jenjang S2 yaitu sebanyak 45 responden (88.24%).

Statistik Deskriptif

Berikut hasil statistik deskriptif masing-masing variabel:

Tabel 7
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ifrs	51	.00	23.00	8.1765	4.50647
pbljrn	51	38.00	74.00	58.5686	8.03805
Valid N (listwise)	51				

Sumber : Output SPSS

Dari tabel 7 di atas diperoleh keterangan bahwa rata rata variabel IFRS adalah 8,1765, nilai maksimum 23 dan nilai minimumnya 0 serta standar deviasi sebesar 4,50647. Untuk variabel strategi pembelajaran diperoleh keterangan nilai rata-ratanya 58,5686, nilai maksimum

dan nilai minimumnya 38 serta standar deviasi sebesar 8,03805 .

Hasil Uji Kualitas Data

Tabel 8 berikut menyajikan hasil uji validitas terhadap item pertanyaan variabel konvergensi IFRS (*International Financial Reporting Standards*).

Tabel 8
Hasil Uji Validitas Item Pertanyaan Variabel Konvergensi IFRS

Item	Sig (α) Hasil	Sig (α) 5%	Keterangan
IFRS 2	0,003	0,05	Valid
IFRS 3	0,022	0,05	Valid
IFRS 4	0,000	0,05	Valid
IFRS 5	0,027	0,05	Valid
IFRS 6	0,003	0,05	Valid
IFRS 7	0,013	0,05	Valid
IFRS 8	0,000	0,05	Valid
IFRS 11	0,000	0,05	Valid
IFRS 12	0,028	0,05	Valid
IFRS 13	0,001	0,05	Valid
IFRS 14	0,001	0,05	Valid
IFRS 15	0,001	0,05	Valid
IFRS 16	0,003	0,05	Valid
IFRS 17	0,003	0,05	Valid
IFRS 18	0,000	0,05	Valid

IFRS 19	0,006	0,05	Valid
IFRS 20	0,000	0,05	Valid
IFRS 21	0,007	0,05	Valid
IFRS 22	0,000	0,05	Valid
IFRS 23	0,001	0,05	Valid
IFRS 24	0,000	0,05	Valid
IFRS 25	0,007	0,05	Valid
IFRS 26	0,000	0,05	Valid
IFRS 27	0,000	0,05	Valid
IFRS 28	0,021	0,05	Valid
IFRS 30	0,016	0,05	Valid

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan hasil pengujian seperti pada tabel 8, menunjukkan nilai signifikansi (sig) hasil validitas lebih kecil dari derajat signifikansi (α) sebesar 5 %. Hal ini berarti bahwa indikator/item pertanyaan yang mengukur variabel

konvergensi IFRS (*International Financial Reporting Standards*) adalah valid. Tabel 9 berikut ini menyajikan hasil uji reliabilitas terhadap item pertanyaan variabel pembelajaran akuntansi.

Tabel 9
Hasil Uji Reliabilitas Item Pertanyaan Variabel Konvergensi IFRS

Cronbach's Alpha	N of Items
.795	26

Sumber : Output SPSS

Hasil pengujian terhadap reliabilitas kuesioner menghasilkan angka *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70 yaitu sebesar 0,795. Berdasarkan hasil ini juga dapat disimpulkan item pertanyaan

kuesioner memiliki reliabilitas yang tinggi. (Nunnally, 1994 dalam Ghozali, 2011). Tabel 10 berikut menyajikan hasil uji validitas terhadap item pertanyaan variabel pembelajaran akuntansi.

Tabel 10
Hasil Uji Validitas Item Pertanyaan Variabel Pembelajaran Akuntansi

Item	Sig (α) Hasil	Sig (α) 5%	Keterangan
PBLJRN 2	0,001	0,05	Valid
PBLJRN 3	0,023	0,05	Valid
PBLJRN 4	0,000	0,05	Valid
PBLJRN 7	0,005	0,05	Valid

PBLJRN 10	0,001	0,05	Valid
PBLJRN 15	0,006	0,05	Valid
PBLJRN 17	0,014	0,05	Valid
PBLJRN 19	0,016	0,05	Valid
PBLJRN 21	0,000	0,05	Valid
PBLJRN 24	0,000	0,05	Valid
PBLJRN 25	0,006	0,05	Valid
PBLJRN 26	0,000	0,05	Valid
PBLJRN 27	0,000	0,05	Valid
PBLJRN 28	0,000	0,05	Valid
PBLJRN 29	0,000	0,05	Valid
PBLJRN 30	0,027	0,05	Valid

Sumber : *Output SPSS*

Berdasarkan hasil pengujian seperti pada tabel 10, menunjukkan nilai signifikansi (sig) hasil validitas lebih kecil dari derajat signifikansi (α) sebesar 5 %. Hal ini berarti bahwa indikator atau item

pertanyaan yang mengukur variabel pembelajaran akuntansi adalah valid. Tabel 11 berikut ini menyajikan hasil uji reliabilitas terhadap item pertanyaan variabel pembelajaran akuntansi.

Tabel 11
Hasil Uji Reliabilitas Item Pertanyaan Variabel Pembelajaran Akuntansi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.726	16

Sumber : *Output SPSS*

Hasil pengujian terhadap reliabilitas kuesioner menghasilkan angka *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70 yaitu sebesar 0,726. Berdasarkan hasil ini juga dapat disimpulkan item pertanyaan kuesioner memiliki reliabilitas yang

tinggi. (Nunnally, 1994 dalam Ghozali, 2011).

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut adalah hasil perhitungan nilai R^2 dalam penelitian ini.

Tabel 12
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.101 ^a	.010	-.010	8.07805

a. Predictors: (Constant), *lfrs*
b. Dependent Variable: *pbjlm*

Sumber : *Output SPSS*

Berdasarkan tabel 12 menunjukkan besarnya *R Square* atau nilai koefisien determinasi sebesar 0,010. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel dependen (pembelajaran akuntansi) mampu dijelaskan oleh variabel independen konvergensi IFRS (*International*

Financial Reporting Standards)) sebesar 1%, dan selebihnya 99% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam model regresi.

Hasil Uji Statistik F

Berikut adalah hasil pengujian statistik F dalam penelitian ini.

Tabel 13
Uji Statistik F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33.023	1	33.023	.506	.480 ^a
	Residual	3197.487	49	65.255		
	Total	3230.510	50			

a. Predictors: (Constant), ifrs
b. Dependent Variable: pbljrn

Sumber: Output SPSS

Dari hasil pengujian ANOVA (*Analysis of variance*) atau uji F pada tabel 13 dapat dilihat maka didapat F hitung sebesar 0,506 dengan tingkat signifikansi 0,480. Karena probabilitas jauh lebih besar dari 0,05 maka model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi pembelajaran akuntansi atau dapat dikatakan model pengujian ini tidak layak digunakan. Dimana variabel ini meliputi

konvergensi IFRS (*International Financial Reporting Standards*) terhadap pembelajaran akuntansi.

Hasil Uji Statistik t

Uji signifikansi (uji statistik t) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut adalah hasil perhitungan nilai t hitung dan taraf signifikannya dalam penelitian ini.

Tabel 14
Uji- Statistik T

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60.043	2.361		25.428	.000
	ifrs	-.180	.254	-.101	-.711	.480

a. Dependent Variable: pbljrn

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel 14, pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian B diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 60,043 - 0,180X_1 + e$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut diatas dapat dilihat nilai konstanta sebesar 60,043, hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran akuntansi mempunyai nilai sebesar 60,043 dengan tidak dipengaruhi oleh variabel independen Konvergensi IFRS (*International Financial Reporting Standards*). Untuk melihat besarnya pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependennya* dapat dilihat dari nilai beta *unstandardized coefficient* sedangkan untuk melihat dominasi variabel *independen* terhadap variabel *dependennya* tercermin dalam beta *standardized coefficient*. Menguji hipotesis yang akan diajukan dengan melihat nilai probabilitas kesalahan estimasi (*p-value*). Penelitian ini menggunakan level signifikansi 95% ($\alpha=0,05$). Nilai *p-value* 0,480 lebih tinggi dari pada tingkat signifikansi (α) yang dipilih, maka keputusan menolak H_a .

III. PEMBAHASAN

Hipotesis menyatakan bahwa konvergensi IFRS (*International Financial Reporting Standards*)

berpengaruh terhadap pembelajaran akuntansi. Hasil pengujian uji-t yang ditunjukkan pada tabel 14 menghasilkan nilai *p-value* pada variabel independen konvergensi IFRS (*International Financial Reporting Standards*) sebesar 0,480 lebih besar dari tingkat signifikansi (α) yang dipilih. Dengan demikian hipotesis alternatif yang menyatakan *konvergensi IFRS (International Financial Reporting Standards)* berpengaruh terhadap pembelajaran akuntansi tidak dapat diterima. Yang berarti tidak terdapat pengaruh antara konvergensi IFRS (*International Financial Reporting Standards*) terhadap pembelajaran akuntansi.

Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan konvergensi IFRS di Indonesia baru dilaksanakan di awal tahun 2012, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di tahun 2013. Waktu yang tidak terlalu lama tersebut menyebabkan para akademisi belum memahami secara sempurna tentang konvergensi IFRS di Indonesia, sehingga belum diterapkan secara maksimal dalam proses pembelajaran akuntansi.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, disimpulkan bahwa tidak

terdapat pengaruh antara konvergensi IFRS (*International Financial Reporting Standards*) terhadap pembelajaran akuntansi. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan konvergensi IFRS IFRS (*International Financial Reporting Standards*) di Indonesia baru dilaksanakan di awal tahun 2012, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di tahun 2013. Waktu yang tidak terlalu lama tersebut menyebabkan para akademisi belum memahami secara sempurna tentang konvergensi IFRS (*International Financial Reporting Standards*) di Indonesia, sehingga belum diterapkan secara optimal dalam proses pembelajaran akuntansi.

Saran

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini diulang kembali di masa mendatang dengan jarak waktu yang cukup lama dari waktu konvergensi IFRS (*International Financial Reporting Standards*) sehingga diharapkan para akademisi dapat lebih memahami secara sempurna tentang konvergensi IFRS (*International Financial Reporting Standards*) di Indonesia dan mampu menerapkan secara optimal dalam proses pembelajaran akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2009. Mengenal dan Menyikapi Proses dan Hasil Harmonisasi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) vs IFRS.
- Choi, F, C.A. Frost, and G.K. Meek. 2005. *International Accounting*. Five Edition. Prentice Hall.
- Epstein, Barry J dan Jermakowicz, Eva K. 2008. *IFRS Policies and Procedures*. John Wiley & Sons, Inc.
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika (Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17)*. Badan Penebit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Giri Elfraim F. 2008. Konvergensi Standar Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Pengembangan Kurikulum Akuntansi dan Proses Pembelajaran Akuntansi Di Perguruan Tinggi Indonesia. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Volume VI. No.2
- Hartono, Jogiyanto. 2009. *Panduan Penelitian Survey*. BPFE. Yogyakarta
- IAI, *Majalah Media Akuntansi*. Edisi 56, Tahun XII, September 2006.

IAI. 2009. *Standar Pendidikan Akuntan Indonesia*. Penerbit: Salemba Empat. Jakarta.

Juan, Ng Eng dan Wahyuni, Ersya T. 2012. *Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan Berbasis IFRS*. Penerbit: Salemba Empat. Jakarta.

Mard, Michael J., et al. 2007. *Valuation for Financial Reporting 2nd Edition*. New Jersey : John Wiley & Sons, Inc. <http://eifrs.iasb.org/eifrs/bnstandards/en/framework.pdf>
[diakses tanggal 2 Maret 2013]

Susanti, Santi. 2010. Dampak pemberlakuan konvergensi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia ke *International Financial Reporting Standards (IFRS)* tahun 2012 di Indonesia terhadap pembelajaran Akuntansi di Tingkat Pendidikan Tinggi. *Universitas Negeri Jakarta*.

www.iasplus.com